



Analisis Faktor Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Masa Pandemi COVID-19 Di Kota Kotamobagu

Muzayyana ¹, Sitti Nurul Hikma Saleh ¹

¹ Program Studi D-3 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Institut kesehatan dan teknologi Graha Mediaka, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:

muzayyanananna@gmail.com



Keywords:

Anxiety, Pregnant Women, Childbirth, COVID-19

ABSTRACT

Objective: Labor and birth is a physiological event in life and a struggle full of risks for a woman, Feelings of anxiety often accompany pregnancy and will reach its peak at the time of delivery. Anxiety experienced by pregnant women due to lack of knowledge and support from family, society, and the environment as well as the presence of diseases experienced by the mother cause anxiety for herself and her baby.

Methods: The type of research used is descriptive quantitative with a cross sectional design using an observational approach with a questionnaire as a tool. The population in this study were 105 pregnant women in the third trimester. The sample is 65 people. Conducted in all Puskesmas in Kotamobagu City as many as 5 Puskesmas in January-May 2021, To find out the factors that cause the level of anxiety of pregnant women in the 3rd trimester during the Covid-19 pandemic in Kotamobagu City.

Results: It can be seen that maternal education has a very strong relationship with the anxiety of pregnant women in the third trimester during the COVID-19 pandemic with a significant value ($P-V=0.028 < =0.05$). The level of stress in the mother has a very strong relationship with the anxiety of pregnant women in the third trimester during the COVID-19 pandemic with a significant value ($P-V=0.013 < =0.05$).

Conclusion: Educational factors and stress levels in pregnant women in the Kotamobagu City area have a strong influence and relationship on the level of anxiety of pregnant women, causing risky anxiety.

PENDAHULUAN

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologis dalam kehidupan dan perjuangan penuh risiko bagi seorang perempuan, Perasaan cemas seringkali menyertai pada masa kehamilan dan akan mencapai puncaknya pada saat persalinan (Rahmadani, et al., 2019). Kecemasan dialami oleh ibu hamil karena kurangnya pengetahuan dan dukungan dari keluarga, masyarakat, maupun lingkungan serta adanya penyakit yang dialami ibu menyebabkan kecemasan terhadap dirinya maupun bayinya, (Siallagan & Lestari, 2018). Beban psikologi wanita hamil, lebih banyak terjadi pada umur kehamilan trimester III, dan banyak mengalami persalinan abnormal bahkan berdampak menjadi kematian ibu dan janin, (Salafas, et al., 2016). Menurut WHO sekitar 8-10 % kecemasan selama kehamilan, dan meningkat menjadi 12% ketika menjelang persalinan, dan angka kematian ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa sedangkan di Negara Indonesia menempati urutan pertama dengan 214 per 100.000 kelahiran hidup, (WHO, 2018). Studi lain mengungkapkan bahwa terdapat 67% ibu hamil menyatakan agak cemas menjelang persalinannya 12% sangat cemas, (Ibanez, et al., 2015). Pada tahun 2020, seluruh dunia di gemparkan dengan munculnya virus baru yaitu corona virus dengan jenis baru yang disebut dengan SARS-CoV-2 dan penyakit yang sebabkan oleh virus ini disebut dengan Corona virus disease 2019 (COVID-19) dan pada 11 Maret 2020, WHO menetapkan wabah ini menjadi wabah pandemic karena menyebar begitu cepat ke berbagai negara, sehingga meningkatkan kecemasan seluruh penduduk dunia khususnya pada ibu hamil, (Yuliana, 2020).

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu diketahui bahwa jumlah ibu hamil yang sedang menjalani poses kehamilan di masa menegangkan pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 898 orang, sementara yang telah terdeteksi Positif Covid-19 yaitu sebanyak 102 orang (DINKES Prov. SULUT, 2019).

Pandemi Covid-19 tidak hanya menimbulkan kecemasan pada masyarakat umum namun juga pada ibu hamil yang mendapatkan pola baru khususnya bagi yang akan melahirkan untuk menjaga penularan coronavirus, CDC menyarankan ibu hamil tetap melakukan antenatal care namun konsultasi apabila memungkinkan dilakukan melalui provider, (Centers for Disease Control and Prevention, 2020).

Kehamilan di masa pandemi seperti ini memungkinkan menjadi faktor risiko terjadinya peningkatan kecemasan pada wanita hamil, di Kota Kotamobgu saat ini mengalami penngkatan kasus Covid-19 yang di ikuti jumlah ANC yang terus meningkat saat ini sebanyak 70,2%, (DINKES Prov. SULUT, 2019).

Penelitian terkait Analisis Faktor Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Kotamobagu di lakukan untuk mengetahui Faktor Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Kotamobagu.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain cross sectional menggunakan pendekatan observasional dengan alat bantu kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester ketiga sebanyak 105 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 orang di tentukan menggunakan rumus slovin, ditentukan berdasarkan Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi:

1. Kriteria Inklusi:
 - a. Ibu hamil trimester III
 - b. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi:
 - a. Ibu hamil tidak bersedia mengikuti penelitian
 - b. Ibu hamil tidak dalam keadaan sakit jiwa (gila)
 - c. Ibu hamil trimester I dan II

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh Puskesmas di Kota Kotamobagu sebanyak 5 Puskesmas pada bulan Januari- Mei Tahun 2021. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan tingkat kecemasan ibu hamil trimester 3 di masa pandemi Covid-19 di Kota Kotamobagu.

HASIL

1. Analisis Bivariat

Tabel 1. Distribusi hubungan pendidikan ibu dengan Kecemasan Ibu di Masa Pandemi Covid-19.

Pendi-dikan	Kecemasan Ibu hamil trimester 3 di Masa Pandemi Covid-19						P-value
	Tidak Cemas		Cemas		n		
	F	%	F	%	F	%	
Rendah	14	27,5	37	72,5	51	77.3	0.028
Tinggi	0	0	15	48.4	15	22.7	
Total	14	21.2	52	78.8	66	100	

Uraian data pada tabel 1. Dapat di ketahui bahwa pendidikan ibu memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kecemasan ibu hamil trimester 3 dalam masa pandemi covid-19 hal tersebut dapa di lihat pada nilai signifikan (P-V=0.028 < α=0.05).

Tabel 2. Distribusi hubungan Tingkat Stres Ibu dengan Kecemasan Ibu di Masa Pandemi Covid-19.

Tingkat Stres	Kecemasan Ibu hamil trimester 3 di Masa Pandemi Covid-19						P Value
	Cemas		Tidak Cemas		n		
	F	%	F	%	F	%	
Stres	12	26.1	34	73.9	46	69.7	0.013
Tidak Stres	0	0	20	100	20	30.3	
Total	12	26.1	54	73.9	66	100	

Data pada tabel 2. Menunjukkan bahwa tingkat stres pada ibu memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kecemasan ibu hamil trimester 3 dalam masa pandemi covid-19 hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikan ($P-V=0.013 < \alpha=0.05$).

PEMBAHASAN

Masa kehamilan merupakan suatu proses atau keadaan waktu dimulainya pertumbuhan pada janin di dalam rahim yang memberi perubahan pada keadaan fisiologi dan psikologinya selama 38 minggu, kehamilan di masa tersebut sangat rentan terhadap terjadinya kecacatan dan risiko kematian, (Permatasari, 2020).

1. Distribusi hubungan pendidikan ibu dengan Kecemasan Ibu di Masa Pandemi Covid-19.

Kecemasan ibu hamil umumnya dapat timbul di saat menjelang usia kehamilan pada fase trimester 3, di masa tersebut ibu hamil mencemaskan berbagai hal, seiring dengan semakin dekatnya masa kelahiran, (Maimunah, 2012). Beberapa faktor yang menjadi penyebab kecemasan pada masyarakat di masa pandemi Covid-19 yaitu meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan, (Fadli, et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 66 responden diketahui bahwa pendidikan ibu memiliki distribusi positif terhadap kecemasan yang di alami selama masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan seorang ibu memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester 3 di masa pandemi Covid-19. Ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang tergolong tinggi memiliki pemahaman yang luas terkait pola penyebaran dan pencegahan Covid-19 sehingga cenderung merasa kurang cemas pada masa pandemi Covid-19, namun hal sebaliknya yang di jumpai pada ibu yang memiliki pendidikan yang tergolong rendah cenderung merasa lebih cemas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat

pendidikan ibu hamil pada trimester 3 mayoritas dalam kategori rendah sehingga tingkat kecemasan ibu pada trimester 3 dalam masa pandemi covid-19 cenderung tinggi, sehingga tingkat pendidikan ibu memiliki kontribusi atau hubungan yang kuat terhadap kecemasan ibu hamil trimester 3 di masa pandemi Covid-19.

Menurut hasil penelitian Rozikhan, (2021) bahwa ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dapat menggunakan penalaran mereka dalam merespon kejadian Covid-19 secara positif dan adaptif dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

Kondisi kecemasan pada ibu hamil cenderung di jumpai pada ibu hamil yang berpendidikan rendah hal tersebut disebabkan oleh pemahaman dalam menganalisa suatu kejadian Covid-19 sehingga persepsi mereka terbentuk dengan respon yang ketakutan, (Aslinda, 2021).

Namun hal yang berbeda dalam hasil penelitian yang dikemukakan oleh Dewi, (2018) bahwa tingkat pendidikan rendah yang di miliki oleh masyarakat tidak jarang menjadi justifikasi penyebab utama sehingga seolah-olah seorang ibu tidak memiliki hak dan peluang mendapatkan informasi yang lebih baik. Tingkat kecemasan pada pasien di akibatkan dan dipengaruhi oleh pola pemberian pendidikan kepada pasien, sebaiknya dalam bentuk solusi dari kejadian yang di hadapi seperti dengan cara mengajarkan tentang teknik melakukan relaksasi, (Anggara & Nurbaiti, 2021).

2. Distribusi hubungan Tingkat Stres Ibu dengan Kecemasan Ibu di Masa Pandemi Covid-19.

Keadaan stres yang dialami oleh ibu dalam masa kehamilan terutama pada masa pandemi Covid-19 hingga saat ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan hingga berjumlah lebih dari 76% kasus dan hal tersebut sangat berisiko bagi janin ibu selama proses kehamilan, (Permatasari, 2020).

Penelitian yang telah dilakukan terhadap 66 responden mengemukakan hasil bahwa tingkat stres ibu hamil memiliki distribusi positif terhadap kecemasan yang di alami selama masa pandemi Covid-19. Pada hasil penelitian di ketahui bahwa kecemasan ibu dipengaruhi oleh keadaan ibu yang sering mengalami stres di masa pandemi Covid-19, hasil tersebut di buktikan dengan hasil analisis yang memiliki tingkat signifikan yang tinggi.

Dalam hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat stres ibu hamil pada trimester 3 cenderung tinggi dan tingkat kecemasan ibu pada trimester 3 dalam masa pandemi covid-19 cenderung tinggi, sehingga tingkat stres ibu memiliki kontribusi atau hubungan yang kuat terhadap kecemasan ibu hamil trimester 3 di

masa pandemi Covid-19.

Di masa pandemi covid-19 mayoritas ibu hamil mengalami kekhawatiran yang berlebihan terhadap kesehatan mereka sehingga menimbulkan stres, kekhawatiran yang di miliki meliputi kesehatan janin yang akan di lahirkan serta pola perawatan anaknya, beberapa penyebab kekhawatiran yang mendukung terjadinya stres yaitu isolasi mandiri, bekerja yang di lakukan di rumah, pelindung diri, pemasokan makanan secara massal, bahan bakar dan perlengkapan serta kegiatan lainnya, (Corbett, et al., 2020).

Ketatnya pembatasan aktivitas fisik yang di terapkan di masa pandemi Covid-19 pada saat ini menjadi beban yang dapat menimbulkan stres pada ibu hamil, dimana seorang ibu hamil perlu melakukan berbagai kegiatan aktivitas fisik untuk mengurangi ketegangan sebagai bentuk persiapan persalinan serta dapat menenangkan dan mengurangi risiko hipertensi dan meningkatkan kualitas tidur pada ibu hamil. Ibu hamil melakukan aktivitas fisik dengan bebas dapat meningkatkan perasaan senang yang positif sehingga mengurangi perasaan yang stres, (Poon, et al., 2020). Di masa pandemi Covid-19 Kebanyakan ibu hamil khawatir akan kesehatan diri dan janinnya, hal tersebut di sebabkan oleh berbagai faktor yaitu kesiapan ibu menghadapi persalinan, dukungan sosial, ancaman penyebaran dan dampak Covid-19, pembatasan aktivitas fisik yang di tekankan untuk semua masyarakat, pelayanan kesehatan, dan perekonomian, kekhawatiran yang timbul pada ibu hamil memicu tingginya tingkat stres pada ibu sehingga meningkatkan kecemasan terhadap kesehatan janinnya, (Nurhasanah, 2020).

KESIMPULAN

Faktor pendidikan dan tingkat stres pada ibu hamil di wilayah Kota Kotamobagu memiliki pengaruh dan hubungan yang kuat terhadap tingkat kecemasan ibu hamil. Pendidikan ibu hamil sangat berperan dalam membentuk penalaran ibu hamil terkait pola pencegahan dan penanganan wabah Covid-19 sehingga tidak menimbulkan kecemasan yang berisiko. Tingkat stres pada ibu hamil berdampak buruk terhadap tingkat kecemasan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 karena berbagai faktor risiko dapat terjadi diakibatkan oleh kecemasan yang berlebihan pada ibu hamil.

SARAN

Perlu dilakukan upaya pengembangan preventif yang di bangun dalam bentuk edukasi komunikatif dan informatif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan mengembangkan pola pikir ibu hamil di Kota Kotamobagu di masa pandemi Covid-19 serta dukungan agar mampu mengelola stres yang

di miliki sehingga tidak menimbulkan kecemasan yang berlebihan, hal tersebut harus dilakukan segera sebagai langkah utama dalam memberikan perawatan kesehatan pada ibu hamil selama masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, A. & Nurbaiti, M., 2021. Persalinan Effect Of Giving Breath. *Prosiding Seminar Nasional Stikes Syedza Saintika*, 1(1), pp. 264-270.
- Aslinda, H. H., 2021. Hubungan Kejadian Pandemi Covid 19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(2), pp. 151-155.
- Centers for Disease Control and Prevention, 2020. *Protect yourself and your family from COVID-19. USA*. [Online] Available at: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/need-extraprecautions/> [Accessed 26 Agustus 2020].
- Dewi, A., 2018. Hubungan Pendidikan dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan ASI Eksklusif di Puskesmas Merdeka Palembang. *Masker Medika*, 6(2), pp. 389-395.
- DINKES Prov. SULUT, 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara*, Manado: DINKES Prov. SULUT.
- Ibanez, G., J. Y., B. & Rondet, H, C., 2015. Effects of Antenatal Maternal Depression and Anxiety on Children's Early Cognitive Development: A Prospective Cohort Study. *Plos One*, 1(5), pp. 6-16.
- Permatasari, A. S., 2020. *Self-Hypnosis Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemic*, Jakarta: Public Knowledge Project.
- Rahmadani, L. N., Anggraini, S. & Mulyani, S., 2019. pengaruh Konseling Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan di BPM Hj. Sri Lumintu. *Placenum Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 7(1), pp. 25-31.
- Rozikhan, T. S., 2021. Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dengan Multigravida di Era Pandemi Covid-19 di Wilaya Kabupaten Kendal. *Midwifery Care Jurnal*, 2(1), pp. 15-20.
- Salafas, R. A. & Rusita, V., 2016. Efektifitas Hypno-EFT dan Penafasan Yoga dalam Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil di BPM Ny. Sri Kustinah. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 1(2), pp. 84-94.
- Siallagan, D. & Lestari, D., 2018. Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas Dan Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang. *Journal Of Midwifery*

(IJM), 1(2), pp. 17-23.

WHO, 2018. *Angka Kematian Ibu*. [Online] Available at: <http://theprakasa.org>. [Accessed 14 Januari 2021].

Yuliana, 2020. *Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur*. [Online] Available at: <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12> [Accessed 12 Januari 2021].